

Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Perkembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini

Musafir¹, Eka Pamuji Rahayu², Fatihaturrahmi³.

¹²³STKIP Hamzar

Article history

Received: 12 Januari 2021

Revised : 6 Juni 2021

Accepted: 25 Juni 2020

*Corresponding Author:

Musafir, STKIP Hamzar

,Indonesia.

Email:

93shafir@gmail.com

Abstract: This article discusses the importance of training in making educational game tools in supporting the development of social aspects of early childhood. With increasing awareness of the role of play in children's learning processes, this research aims to explore how educational play tools can be designed and implemented to increase social interaction among children. Through structured training methods, it is hoped that educators and parents can better understand how to create a play environment that supports children's social development. The results of this training show a significant increase in children's social abilities, including communication and collaboration skills.

Keywords: Educational game tools, social development, early childhood, training, social interaction.

Pendahuluan

Perkembangan sosial anak usia dini merupakan aspek penting yang berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Menurut penelitian oleh Hurst et al. (2017), anak-anak yang terlibat dalam permainan yang dirancang khusus untuk edukasi menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam keterampilan sosial dibandingkan dengan anak-anak yang tidak terlibat dalam aktivitas serupa. Alat permainan edukatif tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium yang efektif untuk mengembangkan

kemampuan berkomunikasi, empati, dan kerja sama di antara anak-anak.

Di Indonesia, banyak anak usia dini yang masih kurang mendapatkan akses terhadap alat permainan yang mendukung perkembangan sosial. Sebuah survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa hanya 30% anak usia dini yang memiliki akses ke alat permainan edukatif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan alat permainan edukatif menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan proses pelatihan pembuatan alat permainan edukatif serta dampaknya terhadap perkembangan aspek sosial anak. Dengan memahami cara membuat alat permainan yang tepat, diharapkan pendidik dan orang tua dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi anak-anak. Selain itu, artikel ini juga akan menyajikan data dan statistik yang mendukung pentingnya alat permainan edukatif dalam meningkatkan interaksi sosial anak.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi pendekatan praktis dan teoritis. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan peserta yang terdiri dari pendidik dan orang tua yang memiliki anak usia dini. Pada hari pertama, peserta diberikan pemahaman tentang teori perkembangan sosial anak serta pentingnya alat permainan edukatif. Menurut Piaget (1976), permainan merupakan salah satu cara anak belajar dan memahami dunia di sekitarnya. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan alat permainan yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga mendidik.

Pada hari kedua, peserta diajak untuk berpartisipasi dalam sesi praktik pembuatan alat permainan edukatif. Dalam sesi ini, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menciptakan alat permainan dari bahan-bahan yang mudah didapat, seperti kardus, kertas, dan barang bekas lainnya. Proses ini tidak hanya melatih kreativitas peserta, tetapi juga mendorong kerja sama dan komunikasi antar anggota kelompok. Data dari penelitian oleh Ginsburg (2007)

menunjukkan bahwa kolaborasi dalam permainan dapat meningkatkan keterampilan sosial anak.

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta mengenai pembuatan alat permainan edukatif dan dampaknya terhadap anak-anak. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan observasi langsung saat peserta menerapkan alat permainan yang telah dibuat kepada anak-anak mereka. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk menentukan efektivitas pelatihan yang telah dilakukan

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai pentingnya alat permainan edukatif. Dari 50 peserta yang mengikuti pelatihan, 80% menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam membuat alat permainan untuk anak-anak. Selain itu, 90% peserta melaporkan bahwa mereka akan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari bersama anak-anak mereka.

Observasi terhadap anak-anak yang menggunakan alat permainan yang dibuat oleh peserta juga menunjukkan hasil yang positif. Anak-anak terlihat lebih aktif dalam berinteraksi satu sama lain, dan keterampilan sosial mereka, seperti berbagi dan bergiliran, meningkat. Data dari penelitian oleh Vygotsky (1978) menunjukkan bahwa interaksi sosial yang positif dapat mempercepat proses belajar anak, dan hasil ini sejalan dengan temuan kami.

Contoh kasus yang relevan adalah ketika salah satu peserta, seorang guru PAUD, menerapkan alat permainan edukatif berupa permainan peran menggunakan kostum yang dibuat dari bahan daur ulang. Anak-anak yang terlibat dalam permainan tersebut tidak hanya belajar tentang peran sosial yang berbeda, tetapi juga berlatih berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini membuktikan bahwa alat permainan edukatif dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan sosial anak.

Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan alat permainan edukatif ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru bagi peserta, tetapi juga berdampak positif pada perkembangan sosial anak-anak. Dengan adanya alat permainan yang tepat, anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan sosial mereka

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan alat permainan edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya alat permainan dalam perkembangan sosial anak usia dini. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dan siap untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan sehari-hari bersama anak-anak. Selain itu, anak-anak yang menggunakan alat permainan edukatif menunjukkan peningkatan dalam keterampilan sosial, seperti komunikasi dan kerja sama. Oleh

karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk terus mendukung dan mengembangkan alat permainan edukatif sebagai bagian dari proses belajar anak

Daftar Pustaka

- Ginsburg, K. R. (2007). The Importance of Play in Promoting Healthy Child Development and Maintaining Strong Parent-Child Bonds. *Pediatrics*, 119(1), 182-191.
- Hurst, S., et al. (2017). The Role of Play in Child Development: A Review of the Literature. *Early Childhood Education Journal*, 45(5), 621-634.
- Piaget, J. (1976). *The Child and Reality: Problems of Genetic Psychology*. New York: Basic Books.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.